

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN *TIME TO PREGNANCY* PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Diana Ari Susanti¹, Siti Nurunnayah², Dyah Pradnya Paramita³

Latar Belakang: *Time To Pregnancy* adalah waktu yang diperlukan wanita untuk dapat hamil. Penelitian di Amerika Serikat membuktikan bahwa umumnya pasangan pengantin baru akan hamil 3 bulan setelah manikah. Di Indonesia angka fertilitas mencapai 2,4% sedangkan kejadian fertilitas di Yogyakarta menunjukkan angka 2,2%. Wanita usia subur yang merupakan calon ibu adalah kelompok rawan yang harus diperhatikan status kesehatannya, terutama status gizinya. Berdsarkan hasil dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (RISKESDAS) tahun 2018 mengatakan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9 % sedangkan di Yogyakarta sendiri presentase anemia pada ibu hamil menunjukkan angka 14,42 %.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara Anemia dengan waktu yang diperlukan wanita untuk hamil (*time to pregnancy*) pra konsepsi di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan analisis kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* dengan jumlah populasi 164 orang.

Hasil Penelitian: Tidak terdapat hubungan antara anemia dengan waktu yang diperlukan wanita untuk hamil. Analisis data menggunakan *pearson product moment* menunjukkan nilai *p-value* 0,250 ($p > 0,05$) yang artinya bahwa nilai lebih besar dari taraf kesalahannya ($p > 0,05$) tidak terdapat hubungan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara anemia dengan *time to pregnancy* pada wanita usia subur di Puskesmas Sedayu I dan S esayu II

Kata Kunci: Anemia, waktu yang diperlukan wanita untuk hamil (*Time To Pegnancy*), Pra Konepsi

¹Mahasiswa Program Studi D3 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Pembimbing 1 Dosen Program Studi D3 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Pembimbing 2 Dosen Program Studi D3 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

CORRELATIO BETWEEN ANEMIA AND TIME TO PREGNANCY OF WOMEN WITH REPRODUCTIVE AGE AT SEDAYU BANTUL, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Diana Ari Susanti¹, Siti Nurunnayah², Dyah Pradnya Paramita³

Background: Time to Pregnancy is the time that a woman needs to get pregnant. Research in the United States proves that most newlywed couples will become pregnant 3 months after marriage. In Indonesia the fertility rate reached 2.4% while the fertility incidence in Yogyakarta showed 2.2%. Women with reproductive age who are prospective mothers are a vulnerable group that must be considered for their health status, especially their nutritional status. Based on the results of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (RISKESDAS) in 2018 said the incidence of anemia in pregnant women in Indonesia reached 48.9% while in Yogyakarta itself the percentage of anemia in pregnant women showed 14.42%.

Research Objectives: To find out the relationship between anemia and pre-conception of time to pregnancy in Sedayu District, Bantul, Yogyakarta.

Research Methods: This type of research is an observational analytic study using quantitative analysis and cross sectional research designs. Sampling technique using total sampling with a population of 164 people.

Results: There was no relationship between anemia and the time to pregnancy for women to get pregnant. Data analysis using Pearson product moment shows a p-value of 0.250 ($p > 0.05$) which means that the value is greater than the level of error ($p > 0.05$) there is no relationship.

Conclusion: There is no relationship between anemia with time to pregnancy in women with reproductive age at Puskesmas Sedayu I and Sayuayu II

Keywords: Anemia, Time To Pegnancy, Pre-Conception

¹Student of Diploma III Midwifery of Alma Ata University

²Lecturer of Diploma III Midwifery of Alma Ata University

³Lecturer of Diploma III Midwifery of Alma Ata University